

## BEN ALI, MUBARAK, KHADAFI

Pergolakan Politik  
Jazirah Arab Abad 21

*"Buku ini sangat menarik karena hadir sangat cepat untuk memicu dan memacu keingintahuan para pemerhati dan peneliti perkembangan media dan demokratisasi. Gurun pasir dan jazirah Arab digoyang media sosial yang memarjinalkan tali-temali kepentingan global. Singkatnya: baca buku ini dan lihat jendela televisi serta media sosial Anda. Longok buku ini lagi, dan begitu seterusnya."*

Effendi Gazali, Koordinator  
Program Master Komunikasi UI,  
Alumnus Cornell & Radboud  
University



**BEN ALI,  
MUBARAK,  
KHADAFY**



\*\*\*  
Muhammad Iqbal mempersembahkan buku ini untuk istrinya, Diah Lukita Sari, dan kedua buah hatinya, Afghani Trisna Ramadhan dan Arsy Haqqi Astalini

\*\*\*  
Nurani Soyomukti mempersembahkan buku ini untuk Devi Rianti, Citra Ryan Fatmosari, Nabilla dan Imelda

\*\*\*

Muhammad Iqbal  
Nurani Soyomukti



**BEN ALI,  
MUBARAK,  
KHADAFY**

Pergolakan Politik Jazirah Arab Abad 21

 MEDIUM

Kode Penerbitan: PMD-005-03-011

*Ben Ali, Mubarak, Khadafy: Pergolakan Politik Jazirah Arab Abad 21*  
Muhammad Iqbal & Nurani Soyomukti

Editor: Irwan Kurniawan  
Pembaca prof: Tim Nuansa

Hak cipta dilindungi undang-undang  
*All rights reserved*

Cetakan I, Mei 2011

Diterbitkan oleh:

**Pnerbit MEDIUM**

Komplek Sukup Baru No. 23

Ujungberung - Bandung 40619

Telp: 022-76883000, 92293000, Fax: 022-7801410

E-mail: nuansa.cendekia@gmail.com

Layanan SMS: 0818638038

**Anggota IKAPI**

Desain cover: Tjoret Creative Studio

Tata Letak: Math Tank

ISBN: 978-602-8144-04-9





## KATA PENGANTAR PENULIS

**K**ami mengucapkan rasa puji syukur atas selesainya karya ini. Sebuah nikmat tak terhitung bisa menuliskan sebuah kesaksian sejarah yang cukup penting tentang suatu perjalanan masyarakat di sebuah kawasan yang akan selalu diwarnai dengan pergolakan. Timur Tengah dan Afrika Utara atau *Middle East and North Africa* (MENA) adalah sebuah kawasan yang menarik untuk dikaji.

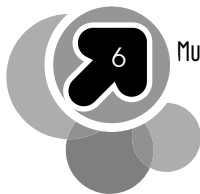
Hal yang paling menarik adalah ketika pergolakan itu terjadi secara tiba-tiba, demikian cepat, dan seakan tidak ada yang bisa menduganya. Seakan-akan. Yang jelas wilayah ini akan terus dipetakan, terutama bagi kekuatan-kekuatan yang memiliki kepentingan besar untuk mengeruk keuntungan ekonomis dan politis.

Suatu sejarah kadang mengalami lompatan kualitatif. Seperti halnya kesadaran yang tiba-tiba “mak bedunduk”



seperti meledak. Ini adalah kisah tentang rakyat banyak yang tiba-tiba marah-marah pada pimpinan negaranya yang berkuasa terlalu lama, juga yang memerintah dengan gaya zaman tua, di mana kekuasaan digunakan untuk menghidupi dirinya sendiri, keluarga dan kroni-kroninya. Rezim-rezim diktator, otoriter, dan anti-demokrasi dilawan oleh aksi massif rakyatnya, beberapa di antaranya jatuh tersungkur. Rezim Ben Ali di Tunisia tumbang, Revolusi Melati harum baunya dan semerbaknya dibawa angin gurun dan padang pasir.

Harum bunga semerbak aroma perubahan menjalar. Ini bukan wabah yang kadang hadir pada tiap musim seperti biasa terjadi pada kawasan-kawasan yang dikutuk. Tetapi ini adalah cahaya baru, sebuah investasi dari revolusi, yaitu munculnya kesadaran yang akan segera menjadi pemicu bagi masyarakat di tempat lain yang mendengarnya. Kabar tentang pimpinan kuat dan angkuh yang bisa ditumbangkan membuat rakyat semakin optimis bahwa penyatuan dan persatuan massa adalah sebuah kekuatan. Maka, dari Tunisia menjalarlah ke Mesir dan negara-negara tetangga lainnya. Hosni Mubarak pun tak mampu “menyogok” pihak oposisi, pun tak mampu membendung tuntutan massa. Ia harus undur diri, atau jika tidak ia akan dikutuk oleh dewa-dewa Mesir Kuno karena ingin menjadi pimpinan seumur hidup seperti para Fir'aun. Sebab kekuasaan absolut hanya ada di era politeisme, di mana para pimpinan menganggap sebagai “wakil Dewa di muka bumi” lalu rakyat harus tunduk patuh, bekerja dan menyetor upeti.



Tak mungkin hal “senewen” semacam itu bisa bertahan di era keterbukaan. Informasi datang begitu cepat di zaman digital. “Getok tular” informasi tidak *selemot* letika orang harus berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan unta, binatang yang konon terkenal berjalan lemot. Bahkan media komunikasi seperti radio, televisi, film, surat kabar, majalah tampaknya juga sudah layak disebut “media tua” (*old media*). Sekarang ini masyarakat, terutama kaum muda dan “well-educated people”, telah menggunakan “new media” (Internet dengan berbagai *social networking* atau jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Myspace, YouTube, dll.).

Fenomena inilah yang tampaknya paling layak untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi, terutama bagaimana gagasan dan perasaan revolusioner itu didiseminasi hingga meluas. Di satu sisi ada sistem politik kekuasaan yang dipertahankan oleh para penguasa yang korup dan totaliter (dan militeristik) yang berisi ide-ide kuno di mana kita tahu bahwa kekuasaan yang menindas selalu ingin membodohi dan menyembunyikan fakta-fakta. Di pihak lain, gairah keterbukaan informasi dan tuntutan untuk berpendapat mengarah pada evaluasi bersama terhadap situasi yang telah dikomunikasikan dengan media baru yang tak mungkin bisa “dibreidel” oleh pihak yang tak menyukainya.

Maka suara-suara yang dikomunikasikan secara massif itu juga melahirkan rasa solidaritas yang diwujudkan dalam tindakan nyata: AKSI JALANAN. Dan





jejaring komunikasi itu menembus batas-batas negara-bangsa. Karena itulah, gerakan itu segera meluas. Setelah terbukti bahwa aksi massa rakyat bersatu mampu menggulingkan sebuah rezim (Tunisia dan Mesir), maka rakyat di hampir semua negara di sekitarnya pun mulai berani menuntut demokratisasi yang lebih penuh. “*Lâ khauf ba’d al-yaum!*” (Tidak Ada Lagi Takut Mulai Sekarang!), begitulah mereka berkata di Yordania, Bahrain, Yaman, Kuwait, Aljazair, Maroko, Libya dan negara-negara lain dengan intensitas dan kekuatan aksi yang berbeda-beda.

Libya barangkali merupakan sebuah negara yang pergolakannya lebih banyak disorot, terutama oleh media—berbeda dengan negara lainnya. Yang menarik di sini adalah bahwa terlalu banyak informasi dan berita yang bukan tertuju pada gerakan rakyatnya, tetapi lebih banyak informasi tentang apa yang dilakukan pimpinannya (Moammar Khadafy) untuk melawan gerakan rakyat yang menginginkannya turun. Hal ini karena fokus berita terhadap Libya diawali dengan perlakuan keterlaluhan Khadafy terhadap aksi demonstrasi di negaranya, yang terjadi juga karena menularnya virus berlawanan masyarakat Timur Tengah dan Afrika Utara, terutama Mesir dan Tunisia yang telah berhasil menumbangkan pimpinannya yang korup dan diktator.

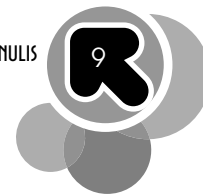
Khadafy barangkali adalah salah seorang pimpinan negara yang cukup “unik” karena telah lama menjadi tokoh yang cukup berani melawan Amerika Serikat



(AS), berbeda dengan negara-negara lain yang justru “membebek” pada AS. Tetapi dia juga tampak memiliki obsesi kekuasaan yang berlebihan dengan reaksi yang sangat kasar terhadap siapa saja yang berusaha melawan dirinya yang mengidentifikasi sebagai Bapak Revolusi. Dia, keluarga, dan kroni-kroninya mempunyai harta kekayaan di mana-mana. Dia juga tak ingin dipermalukan oleh siapa pun. Setiap upaya menentangnya pasti dianggap antek Amerika Serikat (AS) atau pihak-pihak yang berkongkalikong dengan asing.

Saat gerakan rakyat menguat dan oposisi terhadap Khadafy berhasil meluaskan pengaruhnya, bahkan berhasil mempengaruhi tentara pemerintah Libya untuk membelot dan bergabung pada oposisi, juga bersamaan dengan tuntutan internasional yang besar pada Khadafy untuk mundur, maka kebobrokan-kebobrokan Khadafy terkuak. Tingkahlakunya yang nyentrik dan aneh-aneh juga menjadi catatan yang menarik. Banyak orang berharap ia segera mundur. Tetapi tampaknya ia akan melawan sampai titik darah penghabisan. Setidaknya begitulah yang terjadi hingga buku ini kami selesaikan.

Jujur, kita tak jarang menyaksikan peristiwa-peristiwa pergolakan dan revolusi dalam sejarah. Sebuah perlawanan tiba-tiba muncul dan suatu rezim berganti, kadang tidak pasti tetapi kadang juga ada perubahan besar setelah pergolakan reda. Tetapi yang menarik dari gejolak di kawasan MENA saat ini adalah sebuah perluasan perlawanan yang dapat dilihat pengaruhnya. Dan ini adalah secara jelas adalah sebuah peristiwa



pertama kali dalam sejarah sejak ditemukannya dan berkembangnya media baru (*new media*).

Karena itulah kejadian seperti ini layak untuk dicatat, diabadikan, dalam sebuah buku yang mampu merangkum berbagai rentetan peristiwa yang sedang terjadi. Buku ini memang tak lebih dari rangkuman atas peristiwa-peristiwa yang disaksikan lewat media maupun cerita-cerita dari kawan-kawan yang menyaksikan sendiri bagaimana gerakan terjadi. Tidak ada yang istimewa dari buku ini kecuali niat yang besar untuk mengabadikan peristiwa sejarah pergolakan di Dunia Arab di awal dekade kedua abad 21 ini.

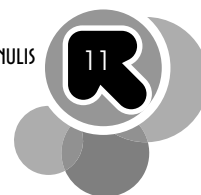
Karya ini merupakan kolaborasi pertama dan mudah-mudahan yang terakhir. Dan izinkanlah kami mengucapkan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mengiringi proses kreasi karya ini: kepada teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Blitar/UIB (Bu Merry Fridha, Andiwi, Anam, Gigih, Bu Endah, Meylinda, Yevi, Bayu, Beo, Huda, Zhavira, Feny, dll); kawan-kawan “cangkruk”, Happy Nurwidiamoko, Zaenurrofik “Bejo”, Izul Islam (Icuk), Gufron “Ancruk”; kawan-kawan di Trenggalek (Mas Suripto, Mas Bonari Nabonenar, Mas Heri Julianto, Mas Haris Yudhianto, Mbak Titin-Mas Tirex-Cheryl-Guevara, Mas Sri Em Yani, Bu Siti Nurul Hidayah, Farid Laguna, Toni Saputra, Anas, Kendra, Prasetiyawan, Gigih Reborn, Baron Reborn, Dadang Reborn, dll).

Kami juga berterimakasih pada mereka yang selama ini membantu sehingga risalah sederhana ini bisa ter-



wujud di hadapan pembaca. *Pertama*, pada sahabat-sahabat dan teman diskusi yang sering mendorong bahkan “mendesak” untuk menulis buku, bukan sekadar artikel di koran atau sekadar posting status di Facebook. Mereka itu antara lain Prof. Abubakar Eby Hara, Ph.D, dan Effendi Gazali, Ph.D., sahabat dan mitra kreatif yang tak henti-hentinya mengingatkan penulis untuk terus berkarya terutama untuk meraih gelar doktor. Selain itu juga kepada sahabat-sahabat dosen di FISIP Universitas Jember: Hari Karyadi, Kris Hendrijanto, Harry Yuswadi, Himawwan Bayu Patriadi, Sunardi Purwaatmoko, Puji Wahono, Bagus Sigit Sunarko, Heri Alfian, Agus Tri Hartono, Supriyadi, Joko Susilo, Sri Yuniati, Nanang Soemantri, Maulana Surya Kusuma, Budhy Santoso, Akhmad Ganefo, dan A. Latief Wiyata.

Secara khusus Muhammad Iqbal mengucapkan terimakasih untuk seluruh warga Komunitas Indonesia Baru (KIBAR), terutama para punggawanya yaitu Hanafi Rais, Arif Mustafa, Windiarso Kardono, Iwan Satriawan, Keliek Umbaran, Robin Allysa, Adliana Chaniago, Megandaru Kawuryan, Arif Susanto, Armadi Putra, Beti Alodia', Bintang Mangkauk Putra, Chairul Sahbana Tarigan, Chi' Bunda Jasmine, Deddy Dolot Dedol, Devi Lestari, Iwan Roberto, Lalu' Edi, Marwan Nda, Mulla Ahmad Muthohari, RHey De' Ochid, Ryan Apd, Setyawati Molya, Siti Addini Rahmah, Syaipul Koha, Syawal Fansury, Wahyu Alhadad, Wisnu Nugraha Bonek, Wiwit Aya, Yahya Al-Buni, Yohan, Yoyon, Destana Purwanto dan khusus untuk Zaenal



yang telah membantu menyelesaikan tugas lain dari penulis di tengah penyelesaian risalah sederhana ini.

Kemudian, sahabat-sahabat di FISIP Universitas Al-Azhar Indonesia, terutama di Jurusan Ilmu Komunikasi, yaitu Irwa R. Zarkasi, Wahyuningsih Subekti, Damayanti, Sari Monik Agustin, Soraya, Lestari Nurhajati, Adhi Purnomo, Tono Purwanto, M. Nasucha, Nurul Robbi Sepang, dan Edoardo Irfan. Saya persembahkan risalah ini sebagai tanda persahabatan telah berikan saya kesempatan saling berbagi di ruang akademis.

Tak lupa, sahabat-sahabat di FISIP Universitas Indonesia terutama di Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi, yaitu Ade Armando, Pinckey Tri Putra, Mugi Santoso, Pepep, Giri, Eriyanto, dan Firman Kurniawan. Dari merekalah penulis banyak belajar. Akhirnya, dengan selesai diterbitkannya tulisan ini saya mengucapkan *al-hamdu lillâhi rabbil-‘âlamîn*, segala puji syukur bagi Tuhan seru semesta alam.

Selanjutnya, penulis berharap agar buku ini memberikan manfaat pada kita semua. Selamat membaca![]

Depok-Trenggalek, 21 Maret 2011,

Muhammad Iqbal  
Nurani Soyomukti







## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penulis — 5

### **1 BERAWAL DARI TUNISIA MENUJU REVOLUSI ARAB — 15**

Revolusi Menyebar — 27

Efek Domino — 27

Gerakan dalam Perspektif Ideologis — 33

Yordania — 42

Yaman — 47

Kuwait — 53

Bahrain — 54

Aljazair — 56

Maroko — 60

Libya — 62

Desain Amerika Serikat (AS)? — 65



## **2 REVOLUSI MESIR: GERAKAN MEDIA BARU — 75**

Menebar Butir-butir Demokrasi di Mesir — 75

Faktor Pendorong Gerakan Rakyat Mesir — 80

Don't Worry, Twitter is Facebook's Brother: Media Sosial Mengguncang Arab — 82

Teknologi Komunikasi Baru dan Media Baru: dari Massifikasi ke Individualisasi — 97

Teknologi Komunikasi, Konvergensi dan Gelombang Demokrasi Informasi — 102

Sejarah Politik Mesir — 121

Rakyat Melawan Mubarak — 134

## **3 KHADAFY MELAWAN GERAKAN RAKYAT — 141**

Libya di Bawah Khadafy — 143

Melawan Khadafy — 153

Membekukan Aset dan Kekayaan Khadafy — 163

Harga Minyak Melonjak — 168

Khadafy Masih Kuat — 171

Daftar Pustaka — 175

Indeks — 179

Tentang Penulis — 189





## DARI TUNISIA MENUJU REVOLUSI ARAB

### **Berawal dari Tunisia**

Memang, gerakan adalah gerak, dan setiap gerak adalah perpindahan, terutama adalah perpindahan dan persebaran ide-ide yang kemudian menggerakkan kekuatan di berbagai tempat. Maka gerakan pun meluaskan dirinya. Dan gerakan yang kuat gemanya selalu membawa efek domino. Itulah yang terjadi di Dunia Arab (dari Tunisia ke Mesir dan seterusnya ke berbagai negara lain) dan Afrika Utara (khususnya Libya).

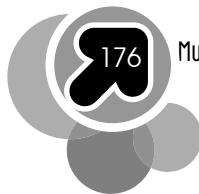
Berawal dari Tunisia, di mana gerakan rakyat telah berhasil menggulingkan pimpinan otoriter Ben Ali yang telah berkuasa selama 24 tahun. Gerakan rakyat muncul dan kemudian membesar, padahal awalnya hanya dipicu oleh protes seorang sarjana yang bekerja sebagai pedagang sayur, Mohamed Bouazizi, yang melakukan



## DAFTAR PUSTAKA

- Clark, Victoria (2010). *Yemen: Dancing on the Heads of Snakes*. London: Yale University Pres.
- Cogswell, David (2006). *Chomsky Untuk Pemula*. Yogyakarta: Resist Book.
- Eickelman, Dale F., Piscatori, James (1998). *Ekspresi Politik Muslim*. Bandung: Mizan.
- Enayat, Hamid (1982). *Modern Islamic Political Thought, the Response of the Syi'i and Sunni Muslims to the Twentieth Century*. London: The Macmilland Press Ltd.
- Esposito, John L., Voll, John O. (1999). *Demokrasi di Negara-negara Muslim: Problem dan Prospek*. Bandung: Mizan.
- Friedman, Thomas L. (2006). *The World is flat: a brief history of the twenty-first century*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- Gitlin, Todd (1980). *The Whole World Is Watching: Mass Media in the Making and Unmaking of the New Left*. Berkeley, CA, Los Angeles, CA & London, U.K.: University of California Press.

- Keeble, L. and B. D. Loader, eds. (2001). *Community informatics: Shaping computer mediated social relations*: New York: Routledge.
- Lynch, Marc; Glasser Susan B.; Hounshell, Blake (2011). *Foreign Policy: Revolution in the Arab World*. Washington: Slate Group, a division of The Washington Post Company.
- McLuhan, Marshall (1994). *Understanding Media: The Extensions of Man*. Cambridge: The MIT Press
- Osman, Tarek (2010). *Egypt on the Brink: From Nasser to Mubarak*. London: Yale University Press
- Pacey, Arnold (1983). *The Culture of Technology* Cambridge: The MIT Press.
- Reardon, Kathleen K & Everett M. Rogers (1988). *Interpersonal Versus Mass Media Communication, A False Dichotomy* dalam *Human Communication Research* Vol. 15 No. 2.
- Rogers, Everett M. (1986). *Communication Technology, The New Media in Society*, New York: The Free Press A Division of Mac Millan, Inc.
- Straubhaar & LaRose (2002). *Media Now, Communication Media in the Information Age*, Second Edition. Belmont, CA: Wadsworth.
- Sondrol., Paul C. "Totalitarian and Authoritarian Dictators: A Comparison of Fidel Castro and Alfredo Stroessner", *Journal of Latin American Studies*, 23(3): October 1991, pp. 449-620.
- Toffler, A., & Toffler, H. (2006). *Revolutionary Wealth*. New York: Alfred A. Knoph.
- Tuchman, Gaye (1978). *Making News: A Study in the Construction of Reality*. New York: The Free Press.
- UNDP (2010). *The Egypt Human Development Report 2010*. United Nations Development Programme, and the Institute of National Planning, Egypt.





- UNDP (2009b). *Arab Knowledge Report 2009: Towards Productive Intercommunication for Knowledge*. Mohammed bin Rashid al-Maktoum Foundation (MBRF) and the United Nations Development Programme/ Regional Bureau for Arab States (UNDP/RBAS)
- UNDP (2009c). *Arab Human Development Report 2009: Challenges to Human Security in the Arab Countries*. New York: United Nations Development Programme, Regional Bureau for Arab States (RBAS).
- UNESCO (2010). *Arab New Media for Peace and Dialogue*. Catalunya: Col·lecció Materials 4 Centre of Catalonia.
- Wellman, Barry (2001). The Rise of Networked Individualism, in *Community Networks Online*, edited by Leigh Keeble. London: Taylor & Francis.

### **Koran, Majalah, Tabloid:**

- “Globalisasi dan Teknologi Menuju Keseimbangan Baru”, *Kompas*, 28 April 2000.
- “Abad Jaringan Berdampak Transformasi Masyarakat”, *Kompas*, 6 Februari 2001.
- “Keamanan Global: Krisis Pangan dan Pergolakan di Arab”, *Kompas*, Rabu, 02 Februari 2011.
- “Tanda Revolusi Tunisia Menjalar ke Yaman”, *Kompas*, Senin, 24 Januari 2011.
- “Saif Al-Islam, Penerus Kegarangan Muammar Khadafy: Terlanjur Dianggap Demokratis, Malah Mewarisi Sifat Diktator”, dalam *Jawa Pos*, Minggu 27 Februari 2011.
- “Inilah Peta Sebaran Aset Libya di Dunia”, *Kompas*, Kamis, 3 Maret 2011.
- Pascal S Bin Saju, “Geopolitik: AS Susun Proyek Timur Tengah Baru?”, dalam *Kompas*, Sabtu, 12 Maret 2011.



## Laman:

[www.checkfacebook.com](http://www.checkfacebook.com)

[www.vivanews.com](http://www.vivanews.com)

<http://media.kompasiana.com/new-media/2011/02/28/terungkap-bukti-keterlibatan-facebook-dalam-revolusi-mesir/>

<http://sulfikar.com/selamat-datang-facebook-jamal-ibrahim.html#more-851>

<http://www.republika.co.id/berita/ensiklopedia-islam/pustaka/11/02/28/166485-revolusi-di-dunia-arab-catatan-sejarah-pertama-dari-foreign-policy>

[http://lynch.foreignpolicy.com/posts/2011/01/15/tunisia\\_and\\_the\\_new\\_arab\\_media\\_space](http://lynch.foreignpolicy.com/posts/2011/01/15/tunisia_and_the_new_arab_media_space)

[http://www.foreignpolicy.com/articles/2011/01/14/the\\_first\\_twitter\\_revolution](http://www.foreignpolicy.com/articles/2011/01/14/the_first_twitter_revolution)

[http://neteffect.foreignpolicy.com/posts/2011/01/14/tunisia\\_social\\_media\\_and\\_the\\_politics\\_of\\_attention](http://neteffect.foreignpolicy.com/posts/2011/01/14/tunisia_social_media_and_the_politics_of_attention)

<http://www.laborpakistan.org/articles/intl/oilimp.php>

<http://groups.yahoo.com/group/suarakorbanbencana/message/2503>

<http://www.inilah.com/read/detail/1288182/Qaddafi-vs-mao-zedong-1>

<http://id.ibtimes.com/articles/4324/20110224/harga-minyak-mentah-bisa-naik-2-kali-lipat-jadi-us-220.htm>

<http://www.thedialogue.org/publications/2007/spring/venezuela.pdf>

<http://www.tempointeraktif.com/hg/afrika/2011/02/23/brk,20110223-315548,id.html>

<http://www.country-data.com/cgi-bin/query/r-8220.html>

<http://www.marxist.com/insureks-tunisia-masa-revolusi-arab.htm>

<http://www.inilah.com/read/detail/1049812/wikileaks-berulah-apa-kata-dunia-2>





## INDEKS

- Abassi Madani, 60  
Abdelaziz Bouteflika, 56, 60  
Abdelrahman ar-Rashed, 27  
Abdul Hamid Bakkush, 155  
Abdullah Sanusi, 145  
Abdul Munim al-Huni, 156  
Abdul Salam Turayki, 155  
Abdurrahman al-Kawakibi, 33  
Aceh, 146  
Afghanistan, 68, 69  
AFGP, 83  
Afrika 122, 123, 165; Afrika Utara 8,  
15, 27, 40, 60, 61, 68, 71, 75, 84,  
85, 89, 97, 104, 110, 121, 143, 164;  
Afrika Utara (MENA-Middle East  
and North Africa), 5, 27, 75  
Ahmad Barrani, 157  
Ahmad Syafiq, 84  
Ahmed Maher, 94  
Ahmed Salah, 94  
*Air Force One*, 50  
Aisya Moammar, 163  
Ajdabiya, 159  
Akademi Militer Kerajaan, 128  
Akhdar, 150  
Aksi untuk Kebudayaan dan Demokrasi  
(RCD), 57  
Alaa al-Aswany, 138  
Al-Baghdadi Ali al-Mahmudi, 151  
Al-Bayda, 65, 159  
Al-Burkan, 155  
Alexia Tsotsis, 87  
Al-Ghad, 162  
Al-Ghashmi, 48  
Al-Haq, 156  
Ali Abdullah Salch, 24, 29, 48, 50-1,  
85  
Ali Abdul Raziq, 33  
Ali Ahmad at-Tahthawi, 33  
Aliansi Buruh Tunisia, 17  
Ali Belhadj, 60  
Ali El Deen Hilal Dessouki, 133  
Ali Muhsin al-Ahmar, 53  
Al-Inqadh, 154  
Al-Ishlah, 47  
Alistair Newton, 164  
Ali Syari'ati, 35



- Aljazair, 8, 29, 31, 40, 42, 57, 59-0, 119, 143, 148, 169
- Al Jazeera*, 43, 95, 158
- Aljir, 56
- Al-Jufrah, 150
- Al-Jumhuriyyah al-Arabiyyah al-Libiyah asy-Sya'biyyah al-Isytirakiyah al-Uzhmâ*, 150
- Al-Khums, 150
- Alkitab, 152
- Al-Kufrah, 150
- Al-Minufiyah, 127
- Al-Qaeda, 24, 48-9, 59, 69, 73, 143, 159, 168
- Al-Quran, 152
- Amazonian Guard, 145, 146
- Amerika Serikat (AS), 8-9, 23-4, 31, 34, 39-40, 46-7, 50, 59, 63-5, 67-8, 70, 74, 76, 128, 133-4, 145, 154, 156, 163, 165-6, 168, 171, 173
- Amir Sakib Arselan, 33
- Amir Syaikh Hamad bin Isa al-Khalifa, 54
- Amman, 42
- Angkatan Bersenjata Mesir, 126
- Angkatan Udara Mesir, 129
- Anglo-Amerika, 73
- An-Nahdhah, 40
- An-Nuqat al-Khams, 150
- Aqabah, 46
- AQAP, 49
- Arab al-Yaum*, 45
- Arab-Israel, 126
- Arab Knowledge Report 2009*, 119
- Arab News*, 108
- Arab Saudi, 24, 26, 42, 49, 71, 108, 117, 129
- Arnold Pacey, 111
- Ashghar Ali Engineer, 35
- Ash-Shati', 151
- Asia Selatan, 68
- Asia Tengah, 68, 69, 73, 74
- Associated Press*, 159
- Assosiasi Wanita Arab, 26
- asynchronous*, 99; *asynchronous time*, 115
- Asy-Syarq al-Aushat*, 27
- Ataturk Tunisia, 21
- Athena, 77, 155, 157
- autocracy*, 78
- Awbari, 151
- Ayatullah Khomeini, 54
- Ayman Nur, 132, 137
- Aysha Khadafy, 147
- Az-Zawiyah, 151
- Bab Al-Aziziya, 154
- Badui, 146
- Bahrain, 8, 31, 40, 42, 54, 73, 117
- Baku-Tbilisi-Ceyhan (BTC), 73
- Banghazi, 151
- Bank Komersial Zimbabwe, 165
- Bank Sentral Libya, 165
- Barack Obama 23, 50, 70
- Barry Wellman, 110
- Bedouin, 44, 54, 145
- Belanda, 164
- Bendungan Aswan, 127
- Benghazi, 65, 144, 159
- Benjedid, 59
- Berber, 143
- Bikku Bitti, 148
- Biro Informasi Libya, 155
- BlackBerry Messenger*, 92
- Bonn, 157
- Border Gateway Protocol (BGP)*, 91
- Bouazizi, 28
- breaking news*, 116
- Brega, 174
- Britania Raya, 126
- Brotherly Leader and Guide of the Revolution*, 153
- Brussel, 22
- Buku Hijau, 152
- "Buku Merah" (Red Book) 152
- Cartagho 16
- Casablanca, 61
- Central Asia Gas Pipeline Limited (Cent-Gas)*, 69



- Chad, 63, 143, 146, 148, 164  
Champs-Elysees, 145  
CheckFacebook, 93  
*checkfacebook.com*, 108  
CIA, 154  
Cina, 147, 171-2  
*citizen journalism*, 117  
*civilian control of the military*, 80  
CMC (*computer mediated communication*), 110  
CNN, 87, 165  
Coca Cola, 83, 91  
*Communication Technology: The New Media in Society*, 99  
Condoleezza Rice, 72-3  
Constitutional Democratic Rally/RCD 25  
*content of communication*, 102  
*convergence*, 106-7  
Cory Doctorow, 90  
Credit Agricole, 140  
*customization*, 100  
*cyberspace*, 110  
*cyber-utopianism*, 88  
Cyrine, 27  
  
Darnah, 65, 151, 159  
Delta Oil Company, 69  
*de-massification*, 99, 100, 101  
*demos*, 76  
*de Völkserant*, 164  
Dewan Keamanan (DK) PBB, 172, 129, 163  
Dewan Komando Revolusioner/*Revolutionary Command Council (RCC)*, 156  
Dewan Revolusi, 147  
Djelfa, 58  
Djibouti, 30  
Dominique Strauss Kahn, 23  
Dorsaf, 27  
Dubai, 27, 68  
Dunia Arab, 15, 27, 63, 75-6, 80-1, 84-5, 89, 97, 110; Dunia Arab Muslim 40  
Dunia Barat, 63, 131  
Dunia Islam, 33, 39; Dunia Muslim, 63  
  
*E-Democracy*, 104  
*egalite*, 77  
Ehud Olmert, 73  
El Baradei, 135  
ElShaheed, 94, 95  
Emir Al-Momineen, 83  
Eni, 167  
*equality*, 77  
Erik Stolterman, 110  
Eropa, 96, 162, 164, 167, 169  
Esraa Abdel Fatah, 94  
Ethan Zuckerman, 88, 93  
Ethiopia, 122  
Etisalat Misr, 90  
Evgeny Morozov, 88, 90  
Ezzedin Ghadamsi, 157  
  
Facebook 7, 18, 25, 62, 82, 84, 86-9, 92-5, 97, 108-10, 117, 121, 139, 142, 158  
Fahd bin Abdul Aziz, 71  
Faisal bin Abdul Aziz, 129  
Fedex, 91  
Financial Times, 167  
Finmeccanica, 167  
Fir'aun, 6, 123, 124, 133  
*fireworks*, 116  
*flying tent*, 145  
Foreign Policy, 88  
*framing*, 106  
*freedom from censorship*, 80  
*freedom of speech and assembly*, 80  
*frequency-switching*, 95  
Friedman, 117  
*Front Islamique du Salut (FIS)*, 40, 59  
"Front Nasional untuk Perubahan", 137  
Front Penyelamat Nasional Libya/*Libian National Salvation Front (LNSF)*, 153  
Fu'ad, 125



- Gamal Abdel Nasser, 29, 34, 36, 125-7, 135, 144, 146  
 GAM (Grakan Aceh Merdeka), 63, 146  
 GBP, 161  
 Gedung Putih, 50  
 George Ishak, 137  
 George W. Bush, 73, 76  
 “Gerakan 20 Februari”, 62  
 Gerakan Nasional Libya di Irak (*Iraqi Libian National Movement*), 155  
 Gerakan Nasional Libya (*Libian National Movement*), 156  
 Gerakan Pemuda 6 April, 94, 95  
 Gerakan Perjuangan Nasional Libya (*Libian National Struggle Movement*), 156  
 ‘Gerakan Perwira Bebas’, 128  
 Ghadamis, 151  
 Gharyan, 151  
 Ghazwa, 27  
 Gibril Denali, 157  
 Girl, 94  
 Gitlin, 106  
*Global Governance*, 161  
*global time*, 115  
*Global Voices Online*, 88, 93  
 Google, 96, 158  
*Google Ideas*, 89, 93  
 “Great Manmade River”, 149  
*Great Socialist People’s Libian Arab Jamahiriya* (Sosialis Rakyat Libya Raya), 150  
*Guide of the First of September Great Revolution of the Socialist People’s Libian Arab Jamahiriya*, 153  
 Habib Bourguiba, 26  
 Habib Bourguiba 20, 29  
*hacker Anonymous*, 96, 97  
 Hadiah Nobel, 135  
 Halifax, 173  
 Halima, 26  
 HAM, 20, 130  
 Hamid Enayat, 34  
 Hannibal Khadafy, 147  
 Harakah Nahdhah, 20  
 “Hari Kemarahan”, 50, 62  
 Hari Yom Kippur, 128  
 Hasan al-Banna, 36-7  
 Hassan Hanafi, 35  
 Hellenic Military Academy, 144  
 Herman, 66  
 Hizbut Tahrir, 36-7, 39-40  
 HMCS Charlottetown, 173  
 Houari Boumedienne, 29  
 Hugo Chavez, 170  
*Human Development Report 2010 UNDP*, 81  
*human right*, 77  
 Ibnu Burdah, 30  
 ICT, 109  
 Ikhwanul Muslimin (IM), 36-7, 40, 42, 136; Ikhwanul Muslimin Mesir, 35  
*illiberal democracies*, 80; *illiberal democracy*, 79  
 Imed Trabelsi, 27  
 IMF 23  
 IMF (*International Monetary Fund*), 23, 46  
 Impex (Indonesia Petroleum), 69  
*independent judiciary*, 80  
 India, 150, 154  
 Indonesia, 17, 63, 69  
*informationmaker*, 106  
*information superhighway*, 107  
 Inggris 26, 39, 125, 127-8, 134, 144, 150, 154, 165, 167; Inggris-Mesir, 125  
*interactivity*, 99  
 Internet Egypt, 90  
 IPTEK, 82  
 Irak, 30, 31, 50, 66-7, 71, 73, 76, 126  
 Iran, 24, 34, 40, 49-50, 68-9, 89, 93  
 Irbid, 43  
 ISI, 68



- Iskandariah (Alexandria), 125  
 Islam Kiri (Kiri Islam), 33; Kiri Islam  
 (*al-yasar al-islâmi*), 35  
 Islam Sunni, 38, 150  
 Islam Syi'ah, 38  
 ISP, 90, 92  
 Israel, 24, 31, 37, 47, 72, 80, 94, 126-9,  
 147  
 Italia 143, 150-1, 164-5, 167, 169  
 Jacob Appelbaum, 89  
 Jalur Auzou, 146  
 Jalur Gaza, 80, 94  
 Jamahiriya ("Negara Rakyat" atau  
 "Negara Massa"), 150  
 Jamaluddin Afghani, 33  
 Jared Cohen, 89, 93  
*Jawa Pos*, 30  
 Jazirah Arab, 75, 80, 104, 109, 111  
 Jepang, 69, 162, 164  
 Jerman, 22, 134; Jerman Barat, 157;  
 Jerman Timur, 154  
 Jillian York, 88  
 Jimmy Carter, 130  
 John Entilis, 84  
 John Stewart, 87  
 John Stewart Daily Show, 87  
*Jumhuriyyah Mishr Al-Arabiyyah*, 80  
 Juventus, 165, 167  
 Kabul, 68  
 Kabylic, 58  
 Kafr-El-Mesclha, 130  
 Kairo, 40, 80, 138, 156  
 Kanada, 73, 166, 173  
 Karak, 43  
 Karl Marx, 82  
 Karman, 47  
 Keeble, 110  
 Kefaya, 137  
 Kementerian Informasi Mesir, 97  
 Kenya, 122  
*key dichotomies*, 78  
 Khaled Said, 94, 95  
 Khamis, 145, 147, 161  
 Khilafah Islamiyah, 37-8  
*knowledge society*, 98  
 Komite Revolusi, 144  
 Korea Selatan, 69  
 Korea Utara, 63, 67  
 Korps Isyarat, 128  
*kratos (cratein)*, 76  
 Kristen Maronit, 38  
 Kuba, 154  
 Kuil Karnak, 81  
 Kuil Ramses, 81  
 Kuwait, 8, 31, 42, 53, 117, 169  
 Lapangan/Taman Tahrir (Tahrir  
 Square), 138  
 L'Aquila, 164  
 Larache, 61  
 LaRose, 101  
 Laut Mati, 47  
 Laut Merah, 47, 80  
 Laut Tengah, 80, 143, 173  
 Layas, 167  
*League of Arab States and UNDP*, 121  
*learning society*, 98  
 "Lebu", 143  
 Lehman Brothers, 166  
 Leila Ben Ali, 17, 26  
 Leila Trabelsi, 27  
 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),  
 18, 62  
 Lembah Nil, 123  
 Lembah Raja, 81  
 Le Point, 40  
 Libanon, 24, 30-1, 37-8, 71, 73, 126  
*liberty*, 77  
 Libya, 8, 15, 29, 40, 42, 62-4, 70, 73, 76,  
 80, 117, 142, 144, 147, 149, 152,  
 154, 157-8, 160-1, 165, 167-70,  
 172, 174; "Libian(s)", 150; Libian,  
 150; *Libian Constitutional Union*,  
 155; *Libian Foreign Bank*, 165;  
*Libian Investment Authority (LIA)*,  
 165-7; *Libian National Democratic*

- Grouping*, 156; Organisasi Pembebasan Libya, 156; Organisasi Pembebasan Libya (*Libian Liberation Organization*), 155; Organisasi Pembebasan Libya (*Libian National Organization*) 157  
 Liga Arab, 171  
 Linked-In, 117  
 Link Egypt, 90  
 LNSF, 154  
 Loader, 110  
 Lockerbie, 63  
 London, 23, 152, 154  
*London School of Economics* (LSE), 161  
 Lord Acton, 30  
 Luxor, 81  
  
 Maan, 43  
 Mahdi Darius Nazemroava, 73  
 Mahkamah Agung Mesir, 84  
 Mahmud Sulayman al-Maghrabi, 156  
 Majalli Hussein, 45  
 Malik Ben Nabi, 33  
 Malta, 150  
 Mandat Inggris atas Palestina, 126  
 Mao Zedong, 147, 152  
 Marrakesh, 61-2  
 Maroko, 8, 42, 60, 62, 119  
 Marouf al-Bakhit, 44, 45  
 Marshal McLuhan, 98, 102, 114  
 Marxisme, 34; Marxisme-Sosialisme, 34  
 McDonalds, 61  
 Mediterania, 123; Mediterania Timur 73  
*Medium is the Message*, 102  
 Menachem Begin, 129  
 Mesir, 8, 15, 29, 31, 34, 40-2, 45, 56, 60, 62, 64, 73, 76, 81-2, 84, 86-90, 93-7, 102, 105, 108, 118, 121-2, 124-9, 136, 143-4, 148, 150, 155, 157; Mesir Hulu dan Hilir, 123; Mesir Kuno, 122-4; Mesir Ptolomeus, 123  
 Microsoft, 108  
 Misratah, 151  
 Mit Abu al-Kum, 127  
*mixed oil economies*, 118  
 Moammar Khadafy 8-9, 29, 63-5, 118, 141-3, 145-6, 153, 155-6, 159, 161-4, 168, 170-1, 173-4; Moammar Abu Minyar al-Khadafy 151  
*mobile telecommunication*, 112  
 Mohamed, 26  
 Mohamed Bouazizi, 15, 16, 25  
 Mohamed Layas, 166  
 Mohammad El Baradei, 134, 137  
 Mohammad Kadafy, 147  
 Mohammed, 163  
 Mohammed Boudiaf, 59  
 Mohammed Bumaaraf, 60  
 Mohammed Ghannouchi, 25  
 Moldova, 89  
 Monaco, 164  
*money is power*, 115  
 Monufia, 130  
 Moskow, 145  
 Muhammad Abduh, 33, 36  
 Muhammad Anwar as-Sadat, 36, 127-8, 130  
 Muhammad Badi, 136  
 Muhammad Husni Sayyid Mubarak, 24, 45, 81, 84-5, 87, 90, 92, 95, 97, 105-6, 121, 130-8, 140, 158  
 Muhammad Naguib, 125  
 Muhammad Salim Fuhaymah, 157  
 Muhammad Yusuf al-Magariaf, 154  
 Mullah Omar, 68  
*multiplier*, 121  
 Murzuq, 151  
 Mustafa Kemal Ataturk, 21  
 Mustapha Tlili, 85  
 Mutasim Khadafy, 147  
 Mutasim, 161  
 Myspace, 7  
  
*narrowcasting*, 101  
 Nasionalisme Arab, 127



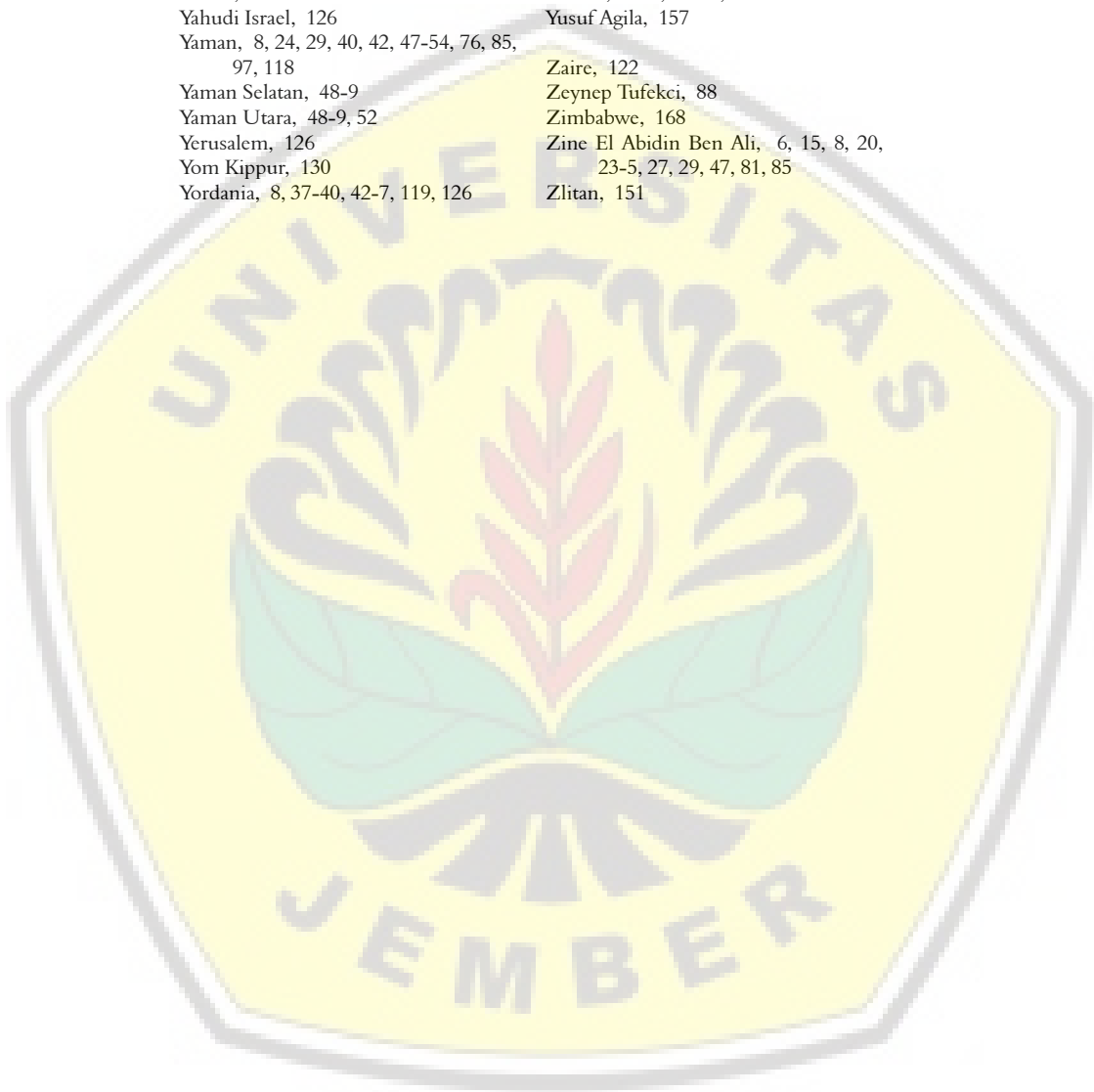
- NDP, 131, 136  
Negeri Scribu Menara, 90  
Nesrine, 26  
*networked individualism*, 110  
*networked society*, 110, 111  
*new global communication dynamics*, 115  
*new media*, 10  
“New Middle East”, 70, 73  
*newsmaker*, 106  
*news takes*, 116  
*Newsweek*, 95  
*New York Times*, 160  
Nicolas Sarkozy, 23  
Niger, 148  
Nigeria, 143  
Noam Chomsky, 66  
Nomura, 164; Nomura Holdings Inc, 168  
Noor Data Networks, 91  
Nugrasi, 37  
Numayri, 154
- OECD, 170  
Oilinvest, 164  
*old media*, 7, 105  
Oman, 117  
Omar Suleiman, 140  
OPEC, 169  
Osama bin Laden, 48, 65, 68-9, 83  
Ottawa, 73
- Pakistan 68-9, 150  
Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO), 172  
Palestina, 30-1, 37, 94, 126, 128, 157  
Palmgreen, 101  
Pan-Arabisme, 127  
Pan-Islamisme, 33  
Paris, 22, 145  
Partai Ba'ats, 43, 45, 156  
Partai Buruh Komunis Tunisia, 20  
Partai Demokrat Modern, 20  
Partai Nasional Demokrat (NDP), 97, 130, 133, 135-6
- Partai Nahdhah, 21, 26, 41  
Paul C. Sondrol, 78  
Paul Wolfowitz, 67  
PBB, 126, 129, 139, 165, 167  
Pearson, 167  
Pengadilan Kriminal Internasional (ICC), 172  
Penguin Publishing, 167  
Pennsylvania, 50  
*people power*, 106  
Perancis, 26, 39-40, 127, 145  
Perang Dingin, 104  
Perang Dunia II, 129, 143  
“Perang Enam Hari”, 128  
“Perang Peradaban”, 67  
Perang Suez, 125, 144  
Perang Teluk I, 169  
Periode Menengah, 123  
Perjanjian Camp David 1978, 129  
Piramida Giza, 81  
“Poket Faluja”, 126  
Port Sa'id, 129  
*posting tweet*, 96  
Pound EGP (Poundsterling Mesir), 81  
*prosumen*, 117  
*proxy*, 92, 96
- Qairawan, 16  
Qasim Amin, 33  
Qatar, 42, 95, 117
- Rabat, 61  
Raja Abdullah, 24  
Raja Abdullah bin Abdulaziz al-Saud, 71-2  
Raja Abdullah II, 42, 46-7  
Raja Faisal, 71  
Raja Farouk, 37, 125, 127-8  
Raja Hussein, 39, 47  
Raja Idris, 143-4, 147, 155; Raja Idris I, 159  
Raja Khalid, 71  
Raja Mohammed VI, 60-2  
Raja Yordania Abdullah II 43-4

- Rashid al-Gannouchi, 26  
 Rashid Ghannoushi, 22  
 Ras Lanuf, 174  
 Rasyid Ridha, 33  
 Raya Telecom, 90  
 Rayburn, 101  
 RCD, 26  
*real time*, 121  
 realtime, 115  
 Renesys 90, 91  
 Republik Arab Mesir (*Arab Republik of Egypt*), 80, 130; Republik Mesir, 125  
 “Republik Demokratik Rakyat”, 104  
 Republik Yaman, 49  
 Research Associate of the *Center for Research on Globalization (CRG)*, 73  
 Revolusi 25 Januari, 105  
 Revolusi 1952, 125  
 Revolusi Budaya Libya, 147  
 Revolusi Bunga Melati, 6, 41  
 Revolusi Islam Iran, 34-5, 41  
 “Revolusi Twitter”, 86  
 Reza Pahlevi, 34  
 Ridderkerk, 164  
 Robert Gibbs, 50  
 Rogers, 99  
 Roma, 155  
 Romawi, 123-4  
*rule of law*, 80  
 Rusia, 69, 145, 168, 171-2  
 Rwanda, 122
- Saadi, 164  
 Saadi Khadafy, 147  
 Sa’ad Zahgul, 125  
 Sabha, 151  
 Sabkhat Ghuzayyil, 148  
 Saddam Husein, 66-7, 76, 169  
 Safia Farkash, 147  
 Sahara, 149  
 Saif al-Arab, 147  
 Saif al-Islam, 147, 160-1, 163
- Salafi, 36  
*Salafist Group for Preaching and Combat (GSPC)*, 59  
 Salch, 53  
 Salt, 43  
 Samira, 71  
 Samir Rifa’i, 43  
 Sana’a, 47, 51  
 Sana’an, 34  
 “Sang Gunung Api”, 155  
 Saudi Arabia, 69  
 Sawfajjin, 151  
 Sayyid Quthb, 35, 37  
 Sea King, 173  
 Semenanjung Arab (AQAP), 48  
*separation of power*, 80  
 Sfak, 16  
 Sharm El Sheikh, 140  
 Sidi Bouzid, 16  
 Sinai, 129  
 Siprus, 157  
 Skotlandia, 63  
*social learning*, 101  
*social media networking*, 89  
*social networking*, 7  
 Soeharto, 17, 163  
 “Sosialis Demokratik”, 104  
*speech to tweet*, 96  
 Straubhaar, 101  
 Sudan, 31, 68, 80, 127, 143, 148, 154, 157  
 Sungai Nil, 81, 122, 143  
 Sunni, 54  
 Suriah, 24, 34, 37-8, 119, 126, 128-9, 157  
 Surt, 151  
 Swiss, 134, 163  
 Syaikh Isa bin Salman al-Khalifa, 54  
 Syaikh Nasser al-Mohammad as-Sabah, 53  
 Syi’ah, 49, 54; Syi’ah Dua Belas, 50; Syi’ah Houti 48; Syi’ah Zaidiyah, 49



- Taher Odwan, 45  
 Tahrir Square, 140; Taman Tahrir, 105  
 Taliban, 24, 68  
*talk back*, 99  
 Taman Kremlin, 145  
 Tamoil, 164  
 Tangier, 62  
 Tanzania, 122  
*tanzhîm al-jihâd* (Organisasi Jihad), 36-7  
 Taqiyuddin, 37-9  
 Tarabulus, 151  
 Tarek Osman, 85  
 Tareq Masarweh, 45  
 Tarhunah, 151  
 Teheran, 93  
 Tel Aviv, 72  
 Telecom Egypt, 90  
 Telecomix, 96  
 Teluk Persia, 50  
 Teluk Sidra, 148  
 “Teologi Pembebasan dalam Islam”, 35  
 “Teologi Radikal Transformatif”, 35  
 Terusan Suez, 125, 127, 147  
*The Culture of Technology*, 111  
*the extension of men*, 102, 114  
*the global village*, 98  
*The Wall Street Journal*, 87  
 Tien Soeharto, 163  
*time is money*, 115  
*time shifting*, 100  
 Timur Tengah, 8, 27, 32-4, 37-8, 40, 43, 67-8, 70-2, 75-6, 81, 84, 122, 126, 165; “Timur Tengah Baru” (*New Middle East*), 70-4; “Timur Tengah Raya”, 73  
 Tobruk, 65  
*toll-free*, 96  
 Toyota, 91  
 Tripoli, 143, 150, 154, 159, 163  
 Tsotsis, 87  
 Tubruq, 151  
 Tuchman, 106  
 Tunisia, 8, 15-8, 22-4, 26-7, 29, 31-2, 40-1, 47, 56, 60, 62, 64, 73, 76, 81, 85-9, 93, 97, 102, 108, 118, 121, 143, 148, 150, 157  
 Turki, 21, 150, 157  
 Turkmenistan, 69; Turkmenistan Timur, 69  
 Twitter, 7, 18, 25, 82, 84-5, 87, 89, 92-3, 96-7, 108, 110, 117, 121, 139, 142, 158  
 Uganda, 122, 168  
 Umar Muhayshi, 156  
 UNDP, 119  
 Uni Afrika, 147, 172  
 Unicol, 68, 69  
 UniCredit, 167  
 Uni Emirat Arab, 42, 117  
 Uni Eropa, 31, 163  
*unimedia*, 117  
 Uni Soviet, 127  
*user generated media*, 117  
*uses and gratifications*, 101  
 Venezuela, 170  
 Verenex Energy, 166  
 Victoria Clarck, 85  
*Virtual Private Network*, 92  
 Vodafone, 90  
 Wael Ghonim, 82  
 Wafd, 136  
 Wahabi, 36  
 Washington, 22, 50, 66, 68, 74  
*We are All Khaled Said*, 94  
 “well-educated people”, 7  
 WikiLeaks, 23-4, 89, 94, 163, 166  
 Wilbur Schramm, 116  
 Wina, 157  
 WTC, 69  
 WTO (World Trade Organization), 46

Yacoubian Building, 138  
Yafran, 151  
Yahudi Israel, 126  
Yaman, 8, 24, 29, 40, 42, 47-54, 76, 85,  
97, 118  
Yaman Selatan, 48-9  
Yaman Utara, 48-9, 52  
Yerusalem, 126  
Yom Kippur, 130  
Yordania, 8, 37-40, 42-7, 119, 126  
YouTube, 7, 117  
Yunani, 76-7, 143-4, 150  
Yusuf Agila, 157  
Zaire, 122  
Zeynep Tufekci, 88  
Zimbabwe, 168  
Zine El Abidin Ben Ali, 6, 15, 8, 20,  
23-5, 27, 29, 47, 81, 85  
Zlitan, 151



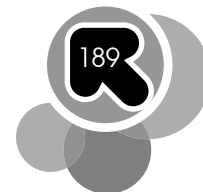




## TENTANG PENULIS

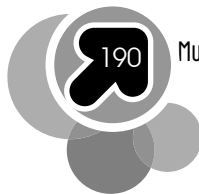
**MUHAMMAD IQBAL**, adalah dosen di FISIP Universitas Jember, yang mengampu mata kuliah yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi. Saat ini ia sedang menyelesaikan disertasi untuk kelulusan doktoralnya di Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Dia juga mengajar di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Al-Azhar Indonesia, Jakarta. Pada 2002–2005, ia menjadi peneliti pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Komunikasi Massa (LPPKM) Jakarta; 2004–2007, peneliti Associate pada Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya FIB UI, Depok; 2004–2008, peneliti Associate pada Polling Center: Social and Marketing Research, Jakarta.

Ia juga pernah terlibat sebagai Tim Kreatif dan Program Riset acara *Gubernur Kita* di JakTV, 2006–2007; Tim Kreatif dan Program Riset acara *Republik Mimpi* di

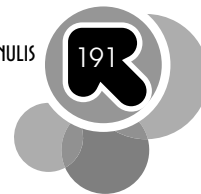
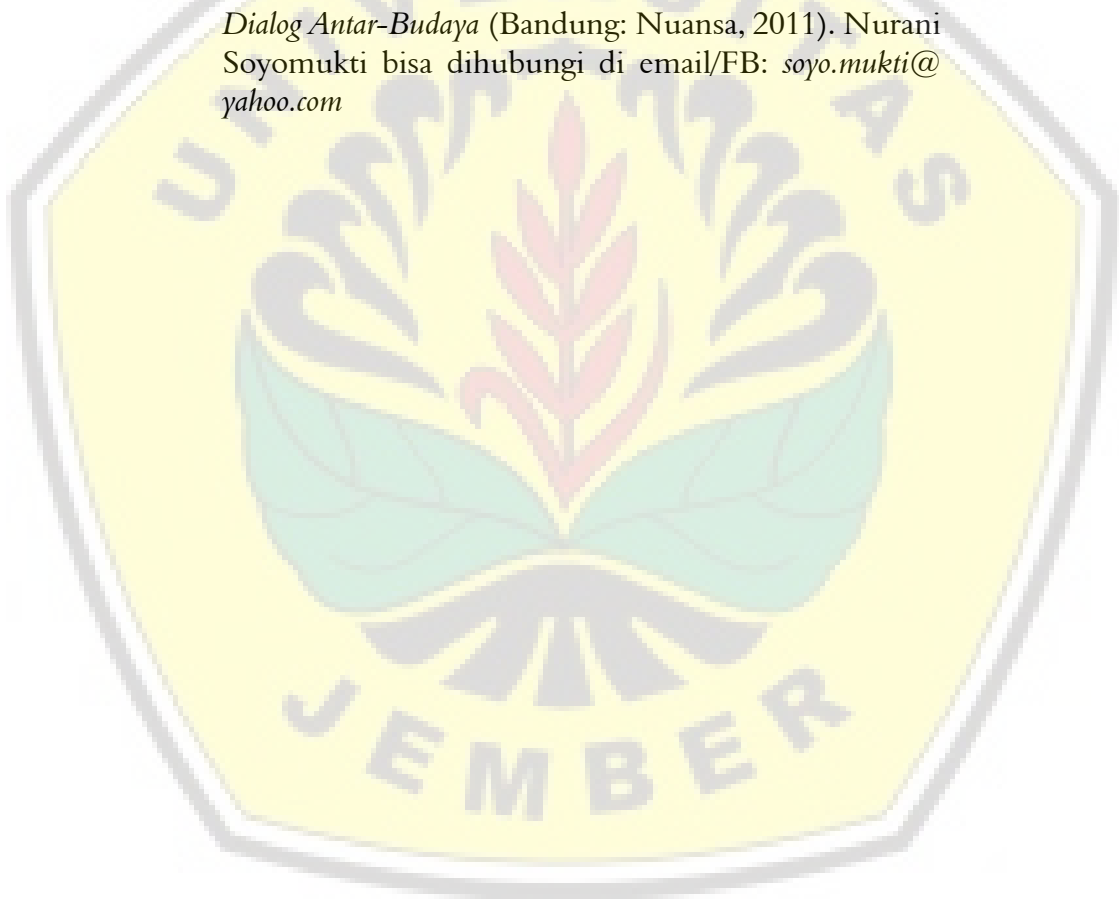


MetroTV, TV One, ANTV, dan RCTI. 2006-2009; Tim Kreatif dan Program Riset acara menjelang Pilpres 2009 *Pilihan Anda* di MetroTV, 2009 dan juga Tim Kreatif dan Program Riset acara *BPK Review* di MetroTV. Pada tahun 2008-2010, ia menjabat sebagai Konsultan Public Relations di Biro Humas Badan Pemeriksa Keuangan RI. Pada 2009-2010, ia menjadi Staf Ahli di Dewan Perwakilan Rakyat RI. Pada 2009-sekarang, peneliti dan Pengajar di Sekolah Politik Kerakyatan KIBAR (Komunitas Indonesia Baru). Muhammad Iqbal dapat dihubungi melalui email: [cakiqbal4u2@yahoo.com](mailto:cakiqbal4u2@yahoo.com)

**NURANI SOYOMUKTI**, adalah dosen di FISIP Universitas Islam Blitar (UIB), penulis lepas dan relawan sosial. Lulus dari Hubungan Internasional (HI) Universitas Jember 2004, kemudian ia bertekad menjadi penulis lepas setelah pada tahun 2003 ia masuk 5 besar Sayembara Penulisan Esai Ahmad Wahib Award (HMI Cab. Ciputat-Freedom Institute). Ia pernah menjadi peneliti tamu di ICIIP (*International Center for Islam and Pluralism*), Jakarta, pada 2005. Sejak 2006-2008 ia menjadi pengurus Jaringan Muda untuk Kemandirian Nasional (JAMAN), Jakarta. Pada 2007 ia terpilih sebagai penulis muda setelah memenangkan Lomba Penulisan Esai Pemuda Nasional. Sejak buku pertamanya terbit pada Mei 2007, kini ia terus menghabiskan hari-harinya untuk menulis, sambil mengkoordinir Quantum Litera Center (QLC)—Lembaga Kebudayaan dan Keberaksaraan dengan program ‘Sekolah Menulis Kreatif’ dan ‘Arisan Sastra Bulanan’. Buku yang berkolaborasi



dengan Muhammad Iqbal ini adalah karyanya yang ke-23, setelah ia menerbitkan buku *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Arruzzmedia, 2010) dan *Membongkar Aib Seks Bebas Kaum Selebritis: Meluna atau Merieke?* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2010). Dalam waktu dekat, buku (ajar)-nya, *Komunikasi Politik: Telaah Kritis dan Praktik Komunikasi untuk Kemanusiaan dan Dialog Antar-Budaya* (Bandung: Nuansa, 2011). Nurani Soyomukti bisa dihubungi di email/FB: [soyo.mukti@yahoo.com](mailto:soyo.mukti@yahoo.com)



## Ingin Menerbitkan Buku?

**NUANSA CENDEKIA** memberikan kesempatan untuk mempublikasikan karya Anda. Jenis naskah yang diterbitkan meliputi kategori Fiksi dan Non Fiksi.

Naskah yang kami minati antara lain, Ilmiah untuk Buku Ajar, Buku Anak, Ilmiah Popular, Novel (Remaja dan Dewasa), How To, Motivasi, Agama, Spiritualitas, Tips Bisnis, Kewirausahaan, Rumah Tangga, Keperempuanan, dan lain sebagainya.

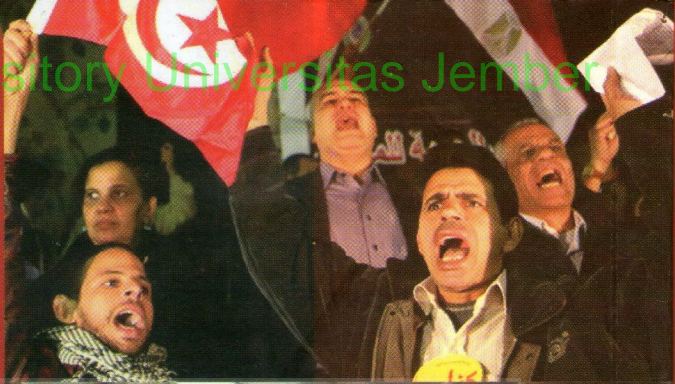
Untuk memudahkan proses seleksi, setiap naskah hendaknya dikirim dalam bentuk hardcopy (bundel lengkap) via pos. Sertakan kata pengantar, sinopsis, segmen pembaca dan alasan naskah Anda layak diterbitkan. Bagi penulis yang naskahnya lolos seleksi akan dihubungi untuk kemudian membicarakan masalah kontrak. Seleksi naskah paling cepat satu bulan sejak diterima. Jika dalam waktu 3 bulan tidak ada jawaban, penulis berhak mengirim ke penerbit lain.

Kirimkan naskah Anda ke Redaksi Nuansa Cendekia  
**Alamat:** Komplek Sukup Baru Nomor 23, Ujungberung,  
Bandung 40619, Telpn: 022-76883000/0818638038.

Gabung di Facebook Nuansa Cendekia, masuk melalui  
<http://nuansabuku.blogspot.com>







Ini adalah kisah kemarahan rakyat atas pemimpin negerinya yang terlalu lama berkuasa. Kekuasaan yang digunakan untuk kepentingan keluarga dan kroni-kroninya pada akhirnya menuai bencana.

Rezim-rezim diktator dilawan oleh gerakan rakyat secara masif. Ben Ali dari Tunisia telah terguling. Kemudian Husni Mubarak di Mesir juga tumbang. Saat buku ini ditulis, Khadhafy dari Libya juga sedang diguncang kekuasaannya oleh rakyatnya.

Pelajaran Politik berharga yang harus diketahui oleh generasi muda Indonesia. Anda perlu membaca buku ini agar tidak kehilangan pengetahuan sejarah terpenting abad ini.



POLITIK

ISBN 978-602-8144-04-9



9 786028 144049



medium